

**Analisis Pengendalian Bahan Baku Kopi Menggunakan
Model EOQ (*Economic Order Quantity*)
Studi Kasus di UD. IDA Sidikalang**

Joni L Simanullang (4113230011)

ABSTRAK

Pengendalian persediaan bahan baku telah memberikan dampak positif untuk mendukung kelancaran proses produksi dalam peningkatan keuntungan perusahaan salah satunya produksi kopi pada UD. IDA Sidikalang. Penelitian ini bertujuan mengetahui jumlah pembelian bahan baku yang paling ekonomis, mengetahui waktu yang tepat membeli bahan baku kopi. Dalam penelitian ini untuk menganalisis data terlebih dahulu digunakan uji normalitas data dengan uji Liliefors dimana data berdistribusi normal. Data yang diperoleh dari UD. IDA Sidikalang menunjukkan bahwa biaya persediaan yang dikeluarkan perusahaan sebesar Rp 3.618.375,- . biaya tersebut lebih besar jika dibandingkan dengan biaya yang diperoleh dengan model EOQ yaitu sebesar Rp 2.321.791,-. Kuantitas pemesanan sebanyak 867 kg dalam satu kali pemesanan, sedangkan bila dihitung menggunakan model EOQ menjadi 1.935 kg dalam satu kali pemesanan . Frekuensi pemesanan perusahaan 48 kali pemesanan dalam setahun sedangkan bila dihitung menggunakan model EOQ menjadi 22 kali pemesanan dan Reorder Point sebesar 637 kg, persediaan pengaman (*Safety Stock*) sebesar 295 kg dan persediaan maksimum sebesar 2230 kg.

Kata kunci : Persediaan, EOQ, Uji Liliefors